

IMPLEMENTASI TEKNIK TERAPI UAP (*NEBULIZER*) PADA PASIEN ANAK PNEUMONIA DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG DAHLIA RUMAH SAKIT DAERAH BALUNG

ABSTRAK:

Latar Belakang: Pneumonia merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak, seringkali disertai masalah bersihan jalan napas tidak efektif akibat akumulasi sekret. Terapi uap (*nebulizer*) menjadi intervensi keperawatan esensial untuk memfasilitasi pengeluaran sekret dan menjaga patensi jalan napas pada kondisi tersebut. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara komprehensif implementasi teknik terapi uap (*nebulizer*) pada pasien anak pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. **Metode:** Studi kasus ini melibatkan satu orang pasien anak berusia 2 tahun dengan diagnosis medis pneumonia yang dirawat di Ruang Dahlia Rumah Sakit Daerah Balung. Pengumpulan data dilakukan melalui pengkajian, implementasi intervensi keperawatan selama tiga hari, dan evaluasi menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. **Hasil:** Pasien mengalami keluhan utama demam, sesak napas, batuk, dan pilek, disertai temuan fisik seperti takipnea, retraksi interkostal, dan bunyi pekak pada paru. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Implementasi terapi *nebulizer* dilakukan sesuai standar prosedur. Evaluasi menunjukkan bahwa implementasi terapi *nebulizer* berhasil memfasilitasi pengeluaran sekret dan memperbaiki bersihan jalan napas pasien, terlihat dari berkurangnya sesak napas dan suara napas tambahan. **Kesimpulan:** Implementasi teknik terapi uap (*nebulizer*) efektif dalam mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada anak pneumonia. Disarankan bagi perawat untuk mengoptimalkan edukasi kepada keluarga mengenai pentingnya dan tata cara terapi *nebulizer* serta faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi kesehatan pernapasan anak.

Kata kunci : Pneumonia Anak, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Terapi Nebulizer

ABSTRACT

Background: Pneumonia is a leading cause of morbidity and mortality in children, often accompanied by ineffective airway clearance due to accumulated secretions. Nebulizer therapy is an essential nursing intervention to facilitate secretion removal and maintain airway patency in this condition. **Objective:** This study aims to comprehensively describe the implementation of nebulizer therapy technique in pediatric pneumonia patients with ineffective airway clearance problems. **Method:** This case study involved one 2-year-old pediatric patient diagnosed with pneumonia admitted to Dahlia Ward, Balung Regional Hospital. Data collection was conducted through assessment, implementation of nursing interventions over three days, and evaluation using observation and documentation techniques. **Results:** The patient presented with primary complaints of fever, shortness of breath, cough, and runny nose, accompanied by physical findings such as tachypnea, intercostal retraction, and dullness on lung

percussion. The nursing diagnosis established was ineffective airway clearance. Nebulizer therapy was implemented according to standard procedures. Evaluation showed that the implementation of nebulizer therapy successfully facilitated secretion removal and improved the patient's airway clearance, as evidenced by reduced shortness of breath and adventitious breath sounds.

Conclusion: *The implementation of nebulizer therapy technique is effective in addressing ineffective airway clearance problems in pediatric pneumonia. It is recommended for nurses to optimize education to families regarding the importance and proper procedure of nebulizer therapy, as well as environmental factors affecting children's respiratory health.*

Keywords : *Pediatric Pneumonia; Ineffective Airway Clearance; Nebulizer Therapy*

